

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.⁴⁶ Penelitian ini lebih menekankan pada pengungkapan makna yang terkandung di dalam deskripsi data (data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau verbal bukan dalam bentuk angka sehingga tidak dapat dihitung secara langsung), karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Dengan metode penelitian ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar. Sesuai dengan sifat dan tujuan masalah dalam penelitian ini, penulis

⁴⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”, (Ponorogo: CV NATA KARYA, 2019), 3

menggunakan teknik pengumpulan data yang juga bersifat kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru BK, wakamad, dan 3 orang siswa tidak jujur di MTsN 2 Banjar

C. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTsN 2 Banjar. Jalan Irigasi Tambak Sirang Kec. Gambut, Balimau, Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654.



Gambar 3.2. Peta Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTsN 2 Banjar. Jalan Irigasi Tambak Sirang Kec. Gambut, Balimau, Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama untuk mendapatkan data atau informasi penelitian. Adapun dalam penelitian ini pihak-pihak yang akan dijadikan subyek penelitian antara lain yaitu wakamad, guru-guru bimbingan dan konseling, dan siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTsN 2 Banjar.

Obyek penelitian adalah upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar.

E. Data Dan Sumber Data

a. Data

1. Data Primer

Ada dua macam jenis data dalam penelitian penulis, sebagai berikut:

- 1) Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung sebagai berikut :
 - a) Siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTsN 2 Banjar
 - b) Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Membangun Perilaku Jujur Siswa Di MTsN 2 Banjar
- 2) Data Sekunder merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data pokok yang diambil dari pelaksanaan penelitian berupa gambaran umum kegiatan guru bimbingan

dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, catatan siswa berperilaku tidak jujur, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan informan yakni, guru-guru BK dan wakamad di MTsN 2 Banjar. Dan yang menjadi responden atau penanggap dalam penelitian ini yaitu guru-guru BK dan siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTsN 2 Banjar.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulana data yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara ini dilakukan dengan tatap muka secara langsung. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Wakamad, guru bimbingan dan konseling, serta siswa tidak jujur di MTsN 2 Banjar. Dari wawancara ini dapat menggali informasi yang luas dan mendalam tentang perilaku tidak jujur siswa di MTsN 2 Banjar.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis hal-hal yang diselidiki. Observasi ini mengadakan pengamatan

langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dengan melihat, mendengar atau kegiatan dengan alat indra lainnya yang diperlukan dan dibutuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis, dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar dan lainnya. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi foto-foto, data yang relevan, serta benda-benda atau alat-alat yang dapat menjadi penunjang penelitian.

Tabel dibawah ini berisi tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut :

Tabel 3.2 Matrik Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Pokok</p> <p>a. Siswa yang memiliki perilaku tidak jujur di MTsN 2 Banjar</p> <p>b. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar</p>	<p>a. Siswa dan data-data yang berkaitan dengan perilaku tidak jujur siswa</p> <p>b. Guru-guru bimbingan dan konseling di MTsN 2 Banjar</p>	<p>a. Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p> <p>b. Wawancara, observasi, dan dokumentasi</p>
2.	Penunjang		

	a. Gambaran umum kegiatan guru bimbingan dan konseling dalam membangun perilaku jujur siswa di MTsN 2 Banjar	a. Wakamad MTsN 2 Banjar	a. Wawancara, observasi, dan dokumentasi
--	--	--------------------------	--

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk kata bukan angka. Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Dengan tujuan menggambarkan situasi atau fenomena di lapangan secara sistematis sesuai dengan kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna dan dipahami.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diperoleh dari informan. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.